LAMPIRAN

Lampiran 1 Guide Line Wawancara

a. Umpan Balik

1. Anda sebagai humas, nah itu Bagaimana Humas Persik Kediri mengelola dan menanggapi komentar atau pertanyaan yang datang dari pengikut maupun suporter di akun resmi *@persikfcofficial*?
2. Seberapa cepat dan konsisten pihak Persik Kediri memberikan respon respon terhadap keluhan atau masukan dari suporter di media sosial?
3. Bagaimana humas persik kediri memastikan bahwa setiap respon yang diberikan kepada supporter di media social terasa personal, relevan, dan sesuai dengan konteks yang disampaikan?
4. Apakah Humas Persik Kediri pernah menindaklanjuti masukan atau komentar dari suporter di akun Instagram klub dengan melakukan perubahan atau penyesuaian kebijakan komunikasi? Jika iya, dapat dijelaskan seperti apa bentuk tindak lanjutnya?
5. Bagaimana menurut Anda efektivitas komunikasi dua arah yang dibangun oleh Persik Kediri melalui platform digital, khususnya Instagram?
6. Apa harapan Anda kedepannya bentuk komunikasi dari pihak klub melalui media sosial ke depannya?
7. Menurut mas, gimana persik kediri membangun interaksi yang membuat suprter merasa didengar dan dihargai melalui akun resmi dimedia sosial

b. Banyaknya Isyarat

8. Bagaimana strategi humas persik dalam memanfaatkan berbagai bentuk konten seperti foto, video, dan desain grafis di akun official untuk membangun serta memperkuat reputasi club?
9. Apakah menurut Anda pesan yang disampaikan oleh Persik Kediri melalui media sosial terasa lebih kuat atau meyakinkan karena

10. menggunakan berbagai bentuk isyarat (misalnya ekspresi pemain, musik latar)?
11. Konten seperti video *highlight* pertandingan, sesi latihan, atau wawancara pemain sering dibagikan oleh akun ofc Persik. Apakah jenis konten seperti itu bisa membantu untuk lebih memahami situasi klub secara emosional dan faktual?
12. Bagaimana penilaian anda, tentang gaya visual apakah sudah mencerminkan citra professional atau modern klub? Bagaimana humas persik menilai gaya visual yang digunakan pada media sosiall klub? Apakah sudah mencerminkan citra professional dan modern yang ingin dibangun oleh persik kediri?
13. Apakah emoji, caption kreatif, atau gaya bahasa dalam unggahan Persik Kediri membuat pesan terasa lebih akrab atau justru membingungkan?
14. Apakah cara pemain dalam menampilkan diri dalam video (melalui wajah, Gerak tubuh, dan suara) dapat mempengaruhi pandangan atau kesan terhadap klub?
15. Menurut mas, seberapa penting keberagaman bentuk pesan (gambar, video) dalam menjaga ketertarikan dan kepercayaan publik terhadap akun Instagram resmi Persik?

c. Variasi Bahasa

16. Apakah cara akun Instagram persik kediri berbicara atau menulis (*caption* postingan) di media sosial sudah cocok gaya komunikasinya dengan pengikut di akun media persik kediri?
    (missal : saatnya 3 *point* dikandang!)
17. Apakah menurut Anda penggunaan bahasa yang santai, dan penuh semangat di media sosial Persik membuat klub terasa lebih dekat dan akrab dengan supporter?
18. Dalam situasi serius, seperti kekalahan tim atau kritik dari publik, bagaimana Anda menggunakan bahasa komunikasi (*caption*) yang digunakan oleh akun resmi Persik Kediri? Apakah bahasa yang digunakan dirasa tepat dan mampu menjaga reputasi klub?
19. Menurut Anda, apakah akun Instagram Persik menyesuaikan gaya bahasa antara konten informatif (jadwal, hasil pertandingan)

d. Fokus Pribadi

20. pernah merasa tidak mas kalau akun Instagram *@persikfcofficial* menyampaikan pesan, relevan dengan pengalaman pribadi?
21. Pertimbangan dan tujuan mas sebagai humas persik dalam menampilkan konten yang menyoroti pemain tervaforit, supporter tertentu, atau momen

emosional (pemain nangis, pelukan antara pemain dan pelatih, selebrasi gol) dari pertandingan itu bagaimana

22. Menurut mas dalam membuat pesan-pesan seperti ucapan ulang tahun, dukungan moral, atau tanggapan terhadap isu agar dapat menyentuh sisi emosional dan membangun kedekatan dengan publik itu gimana?
23. . Sejauh mana Humas Persik Kediri memandang pentingnya interaksi personal dengan suporter di media sosial, seperti melalui balasan komentar atau pesan langsung, dalam membangun hubungan emosional dengan fans?
24. Apa harapan dan rencana untuk ke depan dalam menyampaikan pesan-pesan yang bersifat personal melalui media sosial agar semakin efektif dalam menjalin kedekatan dengan fans?

Lampiran 2 Hasil Wawancara

Narasumber (N) : Aziz Galuh
Pewawancara (P) : Doni Alfarisi
Tanggal Wawancara : 4 November 2025
Pukul : 12.52 WIB

Transkip Wawancara

P : assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh, perkenalkan saya Doni Alfarisi akan mewawancarai anda sebagai informan saya. Bisa dimulai Mas?
N : Bisa
P : jadi mungkin bisa diperkenalkan Namanya, usia, dan profesi?
N : iya, saya Galuh, profesi saya di Persik Kediri itu adalah Humas, dan usia saya adalah 28 tahun.
P : baik, jadi mas di media sudah lama atau baru?
N : lumayan sih mas, kurang lebih 3 tahun lah.
P : sudah lumayan kalua begitu, di humas persik kediri itu ada berapa orang yang kerja disana, di humasnya?
N : cuman saya sendiri sih mas
P : baik baik, kalau gitu menurut mas, itukan di humas Persik Kediri mengelola dan menanggapi komentar atau pertanyaan yang datang dari pengikut maupun supporter lainnya di akun resmi Persik Kediri itu Bagaimana mas tanggapannya?
N : kalau dari saya ya mas tanggapannya selaku humas Persik Kediri, Kalau dari kami humas persik kediri, setiap komentar atau pertanyaan dari pengikut maupun supporter di akun resmi official itu pasti kami perhatikan. Biasanya, kami pilah dlu mana yang butuh respon cepat dan mana yang bisa dijawab nanti. Tapi kalau komentar yang bersifat kritikan atau saran, kita tanggapi dengan bijak dan terbuka. Intine ngene mas, kita berusaha menjaga komunikasi dua arah supaya supporter merasa didengar dan tetap nyaman berinteraksi di komentar akun media kita begitu mas
P : kalau seberapa cepat dan konsisten persik kediri memberikan respon terhadap keluhan atau masukan dari supporter dimedia itu seberapa cepat?
N : kalau soal kecepatan dan konsisten itu Kalau soal kecepatan dan konsisten, kami di humas sebisa mungkin selalu tanggap. Biasanya kalau ada keluhan ada masukan dari supporter, kami usahakan untuk merespon dalam hitungan jam, terutama kalau di jam kerja atau menjelang match pertandingan. Tapi kalau komennya banyak banget , kadang agak terlambat untuk membalasnya. Seng penting, kita

berusaha untuk konsisten buat kasih respon yang sopan dan jelas, biar mereka tahu kalau pendapat mereka itu dihargai gitu mas.

P : terus, gimana mas kalau humas persik kediri itu memastikan bahwa setiap respon yang diberikan kepada supporter di media itu terasa personal, relevan dan sesuai dengan konteks yang disampaikan

N : kita selalu berusaha supaya setiap respon kami berikan kui engga terkesan kaku dan copy paste mas, jadi sebelum dibalas, saya baca dulu konteks komennya mengarah kemana biar tahu maksudnya apa. Kalau teman-teman supporter takok soal pemain, atau kasih masukan kami sesuaikan gaya bahasa biar terasa lebih dekat dan nyambung begitu. Kadang saya juga pakai ngomong yang lebih Santai atau pakai emoji biar suasana nggak terlalu formal. Intine, kami ingin tiap respon terasa lebih personal dan relevan, bukan asal di woco terus dibalas asal

P : humas persik kediri pernah menindaklajuti atau komentar dari fans di akun Instagram dengan melakukan perubahan atau penyesuaian kebijakan komunikasi? Jika iya dapat dijelaskan seperti apa dan bentuk tindak lanjutnya bagaimana?

N : Iya pernah, terutama kalau banyak yang menyampaikan hal yang sama. Misalnya, dulu pernah ada masukan soal cara penyampaian informasi yang dianggap kurang cepat atau desain konten yang kurang menarik. Dari situ, kami coba evaluasi dan akhirnya ubah pola posting, baik dari segi waktu maupun tampilan visualnya. Kadang juga ada masukan soal caraku membalas komentar, jadi kami perbaiki gaya bahasanya biar lebih sopan tapi tetap akrab. Jadi memang masukan dari suporter itu kami jadikan bahan untuk perbaikan komunikasi ke depannya begitu

P : gimana menurut mas? Efektivitas komunikasi dua arah yang dibangun oleh persik kediri melalui platfrom digital khususnya instagram?

N : Menurut saya, komunikasi dua arah lewat Instagram berjalan cukup efektif sih mas. Soalnya, suporter Persik itu aktif banget di sana mereka sering komentar, kasih masukan, bahkan ikut meramaikan setiap postingan. Jadi hubungan antara klub dan suporter nggak cuma satu arah, tapi benar-benar terasa hidup. Memang masih ada hal yang perlu bisa ditingkatkan, tapi sejauh ini Instagram jadi platform paling efektif buat bangun kedekatan dan jaga reputasi klub di mata publik.

P : terus apa harapan anda kedepannya bentuk komunikasi dari pihak klub melalui media sosial itu kedepannya bagaimana?

N : Untuk harapan sih kami ke depannya, komunikasi lewat media sosial ya bisa makin terbuka lagi. Kami pengin gaya komunikasinya tetap hangat dan dekat, biar suporter merasa punya hubungan emosional sama klub. Intinya, semoga media sosial Persik bisa terus jadi jembatan yang baik sih antara klub dan suporter, bukan cuma tempat berbagi info, tapi juga tempat berbagi semangat yah begitulah mas

P : kalau menurut mas gimana persik kediri membangun interaksi yang membuat supporter merasa di dengar dan dihargai melalui akun di media

N : menurut saya, persik kediri membangun interaksi dengan supporter lebih lewat pendekatan konten yang melihbatkan mereka secara langsung. Misalnya lewat postingan yang mengangkat momen kebersamaan ya, hal-hal seperti itu bikin supporter merasa bagian dari perjalanan sebuah klub, karena mereka dilibatkan dan diakui perannya, jadi meskipun ngga selalu balasan komentar, bentuk interaksi itu terasa hangat dan membuat supporter merasa dihargai begitu

P : kalau strategi humas dalam memanfaatkan berbagai bentuk konten seperti video, foto, dan desain grafis di akun official untuk membangun serta memperkuat reputasi itu bagaimana mas?

N : untuk itu, strategi kami dihumas Persik Kediri itu fokusnya pada konsistensi dan kualitas konten. Jadi, kami nggak cuma asal posting, tapi benar-benar mikirin konsep dan pesan yang mau disampaikan begitu mas. Misalnya, foto dan video kami usahakan menampilkan sisi profesional klub, tapi juga ada sisi humanisnya biar tetap dekat dengan suporter. Desain grafis juga kami buat dengan gaya yang khas Persik pakai warna, logo, dan elemen visual yang kuat biar identitas klub makin dikenal. Selain itu, kami sering bikin konten latihan, atau momen kebersamaan pemain, supaya publik bisa lihat bahwa Persik itu bukan cuma klub bola, tapi juga punya nilai dan karakter yang positif begitu.

P : menurut mas pesan yang disampaikan oleh persik kediri melalui media sosial terasa lebih kuat atau menyakinkan karena menggunakan berbagai bentuk isyarat, missal kayak ekspresi pemain, terus latar music yang dikei backsound gitu mas?

N : iya, menurut saya mas pesan yang disampaikan Persik Kediri jadi lebih kuat karena didukung sama berbagai bentuk isyarat visual kayak ekspresi pemain, gestur, atau momen di lapangan. Soalnya hal-hal kayak gitu bisa langsung nyentuh emosi suporter. Misalnya, ekspresi semangat atau haru pemain setelah pertandingan itu bikin pesan yang disampaikan terasa lebih nyata dan tulus, nggak cuma sekadar kata-kata. Jadi, lewat visual dan ekspresi itu, suporter bisa lebih mudah merasakan vibe positif dari tim tahu sendiri ya, dan pada akhirnya ikut bangga serta terikat secara emosional sama klub itu

P : Konten seperti video highlight pertandingan, sesi latihan, atau wawancara staf dan pemain sering dibagikan oleh akun ofc Persik. Apakah jenis konten seperti itu bisa membantu untuk lebih memahami situasi klub secara emosional dan faktual?

N : Iya, jelas bisa. Untuk konten seperti video highlight, latihan, atau wawancara staf dan pemain itu bikin suporter lebih paham kondisi klub, jadi baik secara emosional maupun faktual. Dari highlight, mereka bisa lihat performa tim secara

langsung. Dari video latihan, mereka tahu gimana kerja keras pemain di balik layar. Sedangkan dari wawancara, suporter bisa dengar langsung perasaan atau pandangan pemain tentang pertandingan seperti itu

P : terus gimana mas, penilaian anda tentang gaya visual apakah sudah mencerminkan citra professional atau modern klub, bagaimana kayak humas itu menilai gaya visual yang digunakan pada media sosial klub apakah sudah mencerminkan citra professional dan modern yang ingin dibangun oleh persik kediri?

N : Kalau menurut saya, gaya visual Persik Kediri di media sosial sekarang sudah cukup mencerminkan citra profesional dan modern itu. Desainnya rapi, warnanya konsisten dengan identitas klub, dan tiap postingan punya konsep yang jelas. Kami di Humas juga rutin evaluasi tampilan konten, supaya tetap relevan dan nggak ketinggalan tren digital. Misalnya, kami sesuaikan gaya desain dengan momen — kayak *matchday*, hasil pertandingan biar tampilannya fresh tapi tetap punya ciri khas Persik. Jadi, bisa dibilang gaya visual yang kami pakai udah menggambarkan klub yang serius, professional seperti itu

P : kan dalam postingan persik kediri itu kan sering memakan emoji, captions kreatif atau gaya bahasa dalam unggahan persik kediri membuat pesan terasa lebih akrab atau justru membingungkan orang yang membaca atau melihat?

N : haha, menurut saya ya mas penggunaan emoji, terus captions kreatif dan gaya bahasa di unggahan Persik Kediri justru bikin pesan terasa lebih akrab, bukan membingungkan. Soalnya, kan gaya komunikasinya dibuat menyesuaikan dengan karakter suporter yang kebanyakan anak muda dan aktif di media sosial. Jadi bahasanya santai, kadang lucu, tapi tetap sopan dan nggak keluar dari konteks klub. Emoji yang kita pakai seperlunya doang sih, biar pesannya lebih hidup dan ekspresif gitu dengan cara itu, suporter jadi lebih mudah nangkep maksud dari postingan begitu mas

P : terus apakah cara pemain dalam menampilkan diri dalam video (melalui wajah, Gerak tubuh, dan suara) dapat mempengaruhi pandangan atau kesan terhadap klub?

N : Iya, tentu bisa. Cara pemain menampilkan diri di video entah lewat ekspresi wajah, gestur, atau cara bicara sangat berpengaruh terhadap kesan publik ke klub. Misalnya nih, kalau pemain terlihat semangat, dan terbuka, itu otomatis bikin citra klub jadi positif dan terasa hangat. Tapi kalau pemain terlihat cuek atau terlalu kaku, bisa aja dianggap kurang dekat sama suporter. Makanya, kami di Humas juga sering arahkan supaya pemain tampil apa adanya aja tapi tetap profesional, biar kesan yang muncul di publik tetap baik dan sesuai dengan karakter Persik sebagai klub yang bersahabat dan bersemangat.

P : kalau menurut mas, seberaa penting keberagaman bentuk pesan kayak gambar, video, dalam menjaga ketertarikan dan kepercayaan publik terhadap akun instagram di akun official resmi?

N : Menurut saya mas ya penting, soalnya kalau cuma ngandelin satu jenis konten, misalnya foto aja, lama-lama supporter juga bisa bosan kek kurang kreatif gitulo mas. Dengan variasi kayak video, penyampaian pesannya jadi lebih menarik dan nggak monoton, jadi seng lihat ngga bosen. Selain itu, tiap bentuk konten punya kekuatan sendiri misalnya video bisa lebih emosional, dari situ yang membuat orang-orang tetap tertarik ngikutin akun Persik dan akhirnya tumbuh rasa percaya karena klub terlihat aktif, kreatif begitu mas

P : terus apakah akun instagram persik kediri berbicara atau menulis caption di media sosial sudah cocok gaya komunikasinya dengan para follower atau pengikut di akun media persik (missal kaya rebut 3 *point* dikandang)

N : menurut saya cocok si mas, sebelum match kita upload postingan, contoh "come on sardula seta" itu simple, semangatnya dapat dan sesuai dengan karakter teman-teman supporter yang energik dan penuh dukungan

P : menurut mas penggunaan bahasa yang santai dan dan penuh semangat di media sosial persik membuat klub terasa lebih dekat dan akrab dengan para fans itu gimana?

N : Iya, menurut saya penggunaan bahasa yang santai, kromo, dan penuh semangat di media sosial Persik ya justru bikin klub terasa lebih dekat sama teman-teman. Soalnya gaya kayak gitu nggak kaku sih mas, jadi yang melihat postingan ngerasa diajak ngobrol, bukan cuma dikasih info tapi malah justru diajak ngobrol begitu

P : terus kek dalam situasi serius seperti kekalahan tim atau kritikan dari publik lah, gimana anda sebagai menggunakan bahasa komuikasi kek menulis di caption yang digunakan oleh akun persik kediri apakah bahasa yang digunakan merasa tepat dan mampu menjaga reputasi klub?

N : Kalau dalam situasi serius kayak gitu sih tim kalah atau ada kritik dari publik ya, saya biasanya lebih hati-hati sih mas soalnya mungkin terbawa emosi atau apa dalam memilih kata itu hati-hati. Jadi bahasa yang dipakai tetap santai, lebih tetap tenang dan sopan, biar kesannya tetap profesional. Misalnya, kami fokus pada semangat bangkit dan evaluasi, bukan nyalahin siapa pun ngga nyalahin kanan dan kiri ngga. Cara kayak gitu menurut saya cukup efektif sih mas buat menjaga reputasi klub, karena menunjukkan kalau Persik terbuka, dewasa, dan siap memperbaiki diri begitu mas

P : terus menurut mas galuh apakah aku instagram persik kediri menyesuaikan gaya bahasa antara konten informatif kayak jadwal pertandingan, hasil pertandingan itu gimana?
N : Iya, menurut saya akun Instagram Persik ya cukup menyesuaikan gaya bahasa tergantung jenis kontennya mas. Kalau konten yang sifatnya informatif, kayak jadwal atau hasil pertandingan, biasanya bahasanya lebih to the point atau jelas, biar orang langsung paham.
P : pernah ngga kayak mas galuh itu merasa kalau akun instagram persik kediri itu menyampaikan pesan yang relevan dengan pengalaman pribadi?
N : Iya kadang saya merasa begitu, beberapa postingan di akun persik dibuat dekat dengan pengalaman pribadi juga, terutama tentang semangat, perjuangan, dan bangga menjadi bagian dari keluarga persik. Ada lagi pas kita habis menang match, itu nyambung banget dengan peraasan kita yang terus bekerja keras itu si mas.
P : pertimbangan dan tinjauan mas sebagai humas persik dalam menampilkan konten yang menyoroti pemain terfovorit, antara supporter tertentu atau fans tertentu atau momen emosional seperti pemain nangis, pelukan antara pemain terus selebrasi gol dari pertandingan itu bagaimana?
N : Pertimbangannya itu, jadi kami pengin nunjukin sisi manusiawi dari sepak bola, bukan cuma hasil di lapangan. Jadi waktu kami menampilkan momen kayak pemain favorit, suporter tertentu, atau adegan emosional kayak pelukan dan tangisan, tujuannya biar teman-teman bisa ngerasain kedekatan dan emosi yang sama. Seperti itu biasanya lebih melihatkan perjuangan, rasa bangga dan kebersamaan di dalam tim. Selain itu momen seng kaya gitu biasane iso gae citra apik Persik malihan
P : menurut mas membuat pesan-pesan seperti ucapan ulang tahun, dukungan moral atau tanggapan terhadap isu agar dapat menyentuh sisi emosional dan membangun kedekatan dengan publik itu gimana?
N : Kalau bikin pesan yang emosional itu, saya pilih kata-kata yang hangat dan relevan dengan situasi yang lagi terjadi, biar pesannya bisa nyentuh hati (tertawa). Missal kalau pemain ulang tahun, kita tidak hanya mengucapkan selamat, tetapi juga ngasih harapan yang positif. Intinya kami ingin buat persik itu seperti keluarga kita sendiri, tidak hanya klub bola doang mas ya
P : sejauh mana humas persik kediri memandang pentingnya interaksi personal dengan supporter kayak fans di media sosial seperti melalui balasan komentar atau pesan langsung dalam membangun hubungan emosional dengan fans?
N : maksud e gimana mas?
P : hmm, kayak mas itu menanggapi langsung pesan yang ada di DM instagram penting tidak dibalas?

N : wo begitu, menurut saya mas ya, interaksi dengan teman-teman itu penting sih meskipun ngga semua dibahas ya, meskipun saya sadar kalau membalas atau merespon pesan itu bisa membuat mereka dihargai mungkin mereka ngga melihat persik sebagai tim dilapangan doang sih mas, tapi juga bisa mereka menganggap persik itu bagian dari keluarga yang terbuka dan jadi mereka jadi dianggap keberadaannya begitu

P : apa harapan dan rencana mas untuk kedepan dalam menyampai pesan-pesan yang bersifat personal melalui media sosial agar semakin efektif dalam menjalin kedekatan dengan fans?

N : eee, untuk itu ya harapan saya kedepannya, saya berharap untuk menyampaikan pesan di media sosial itu lebih aktif si dan lebih kreatif Jadi tidak cuman lewat caption dan balasan komentar, tetapi kayak lewat video pendek. Kita ingin setiap pesan yang di sampaikan terasa lebih hidup, dan rencana kedepannya juga mau lebih banyak melibatkan supporter dalam konten, biar mereka ngerasa jadi bagian dari klub Persik, bukan Cuma penonton. Intine media sosial jadi jembatan yang kuat antara Persik dan juga para penggemarnya

P : terima kasih mas galuh atas wawancara hari ini sebagai narasummber, terima kasih semoga untuk kedepannya persik kediri bisa membawa sisi yang positif dan citra positif buat tim dan semakin sukses untuk kediri.

N : aamiin

P : terima kasih mas sekian assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

N : waalaikumsalam

Lampiran 3 Dokumentasi Narasumber



Lampiran 4 Lembar Revisi Ujian Skripsi Dosen Penguji 1

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SURABAYA

LEMBAR REVISI UJIAN SKRIPSI

Nama :Doni Alfarisi

NIM :1151900084

Hari/ Tanggal Ujian : Senin, 8 Desember 2025

Judul Skripsi : Digital PR Persik Kediri Dalam Membangun Reputasi Klub

Catatan Perbaikan:

Revisi seperti pada waktu sidang

Surabaya, 22-12-25

Persetujuan Dosen Penguji Telah Revisi/Perbaikan,

Bagus Cahyo Shah A.P

Revisi dari Dosen Penguji,

Bagus Cahyo Shah A. P.

Catatan: Bila tidak ada revisi, dosen penguji wajib menuliskan "tidak ada revisi", dan menandatangani di sebelah kanan dan kiri.

Lampiran 5 Lembar Revisi Ujian Skripsi Dosen Penguji 2

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SURABAYA

LEMBAR REVISI UJIAN SKRIPSI

Nama :Doni Alfarisi
NIM :1151900084
Hari/ Tanggal Ujian : Senin, 8 Desember 2025
Judul Skripsi : Digital PR Persik Kediri Dalam Membangun Reputasi Klub

Catatan Perbaikan:

- Revisi Bab II pada Reputasi pakar siapa saja yang pada konsepnya
- Revisi operasional, bagian public kebun
- kartidakan antara teori & konsep Reputasi.
- Sajikan Bab IV tentang kabar pada atau konsep

Surabaya, 22 Des 2025
Persetujuan Dosen Penguji Telah Revisi/Perbaikan,

Maulana A.

Revisi dari Dosen Penguji,

Maulana A.

Catatan: Bila tidak ada revisi, dosen penguji wajib menuliskan "tidak ada revisi", dan menandatangani di sebelah kanan dan kiri.

Lampiran 6 Lembar Revisi Ujian Skripsi Dosen Penguji 3

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SURABAYA

LEMBAR REVISI UJIAN SKRIPSI

Nama :Doni Affarisi
NIM :1151900084
Hari/ Tanggal Ujian : Senin, 8 Desember 2025
Judul Skripsi : Digital PR Persik Kediri Dalam Membangun Reputasi Klub

Catatan Perbaikan:

- TEKNIK PENULISAN (COVER ISI, PENELITI TERDAHULU, DLL) ✓
- PERUMUSAN LBM ✓
- PERTANYAAN HASIL & PEMBAHASAN. ✓

Surabaya, 16 DESEMBER 2025.

Persetujuan Dosen Penguji Telah Revisi/Perbaikan,

WIDI YATMO. EP.

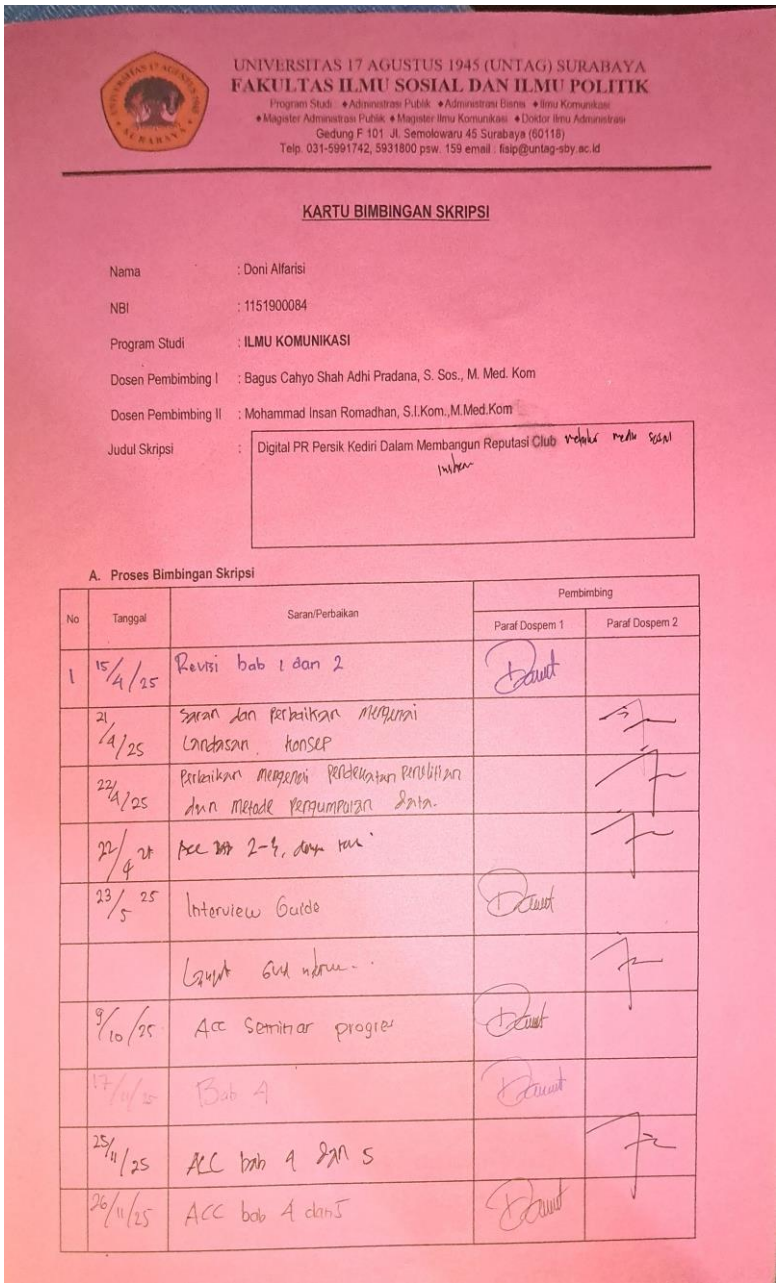
Revisi dari Dosen Penguji,

8/12 - 2025

WIDI YATMO. EP.

Catatan: Bila tidak ada revisi, dosen penguji wajib menuliskan "tidak ada revisi", dan menandatangani di sebelah kanan dan kiri.

Lampiran 7 Kartu Bimbingan Skripsi



UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 (UNTAG) SURABAYA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
Program Studi : ♦Administrasi Publik ♦Administrasi Bisnis ♦Ilmu Komunikasi
♦Magister Administrasi Publik ♦Magister Ilmu Komunikasi ♦Doktor Ilmu Administrasi
Gedung F 101 Jl. Semolowaru 45 Surabaya (60118)
Telp. 031-5991742, 5931800 psw. 159 email : fisip@untag-sby.ac.id

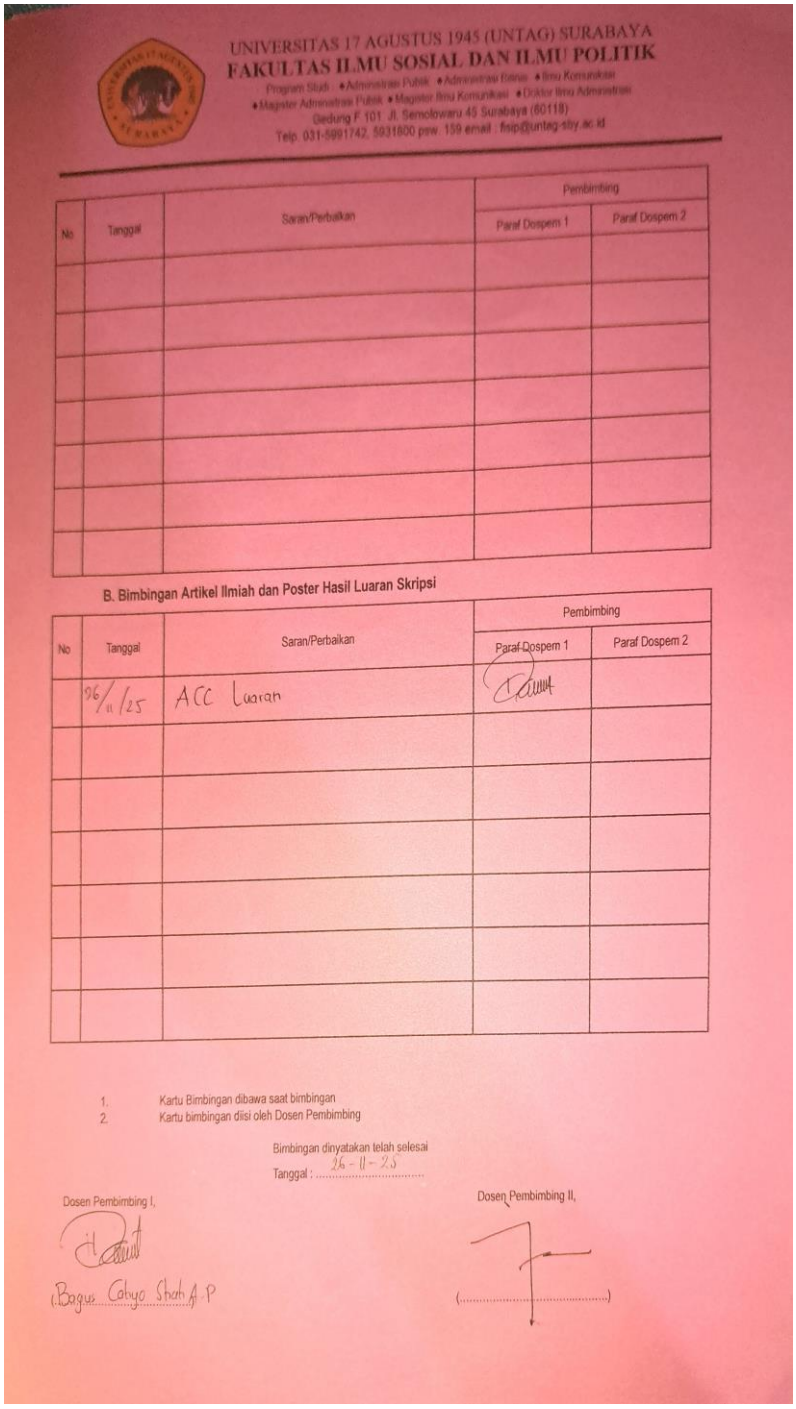
KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Doni Alfarisi
NBI : 1151900084
Program Studi : **ILMU KOMUNIKASI**
Dosen Pembimbing I : Bagus Cahyo Shah Adhi Pradana, S. Sos., M. Med. Kom
Dosen Pembimbing II : Mohammad Insan Romadhan, S.I.Kom.,M.Med.Kom
Judul Skripsi : Digital PR Persik Kediri Dalam Membangun Reputasi Club melalui media sosial Instagram

A. Proses Bimbingan Skripsi

No	Tanggal	Saran/Perbaikan	Pembimbing	
			Paraf Dospem 1	Paraf Dospem 2
1	15/4/25	Revisi bab 1 dan 2		
	21/4/25	Saran dan perbaikan mengenai Landasan konsep		
	22/4/25	Perbaikan mengenai perdefinisian penelitian dan metode pengumpulan data.		
	22/4/25	Acc bab 2-4, data tes.		
	23/5/25	Interview Guide		
		Layout Gbr wawan...		
	9/10/25	Acc Seminar progres		
	17/11/25	Bab 4		
	25/11/25	ACC bab 4 dan 5		
	26/11/25	ACC bab 4 dan 5		

Lampiran 7 Kartu Bimbingan Skripsi



UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 (UNTAG) SURABAYA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
Program Studi : ♦Administrasi Publik ♦Administrasi Bisnis ♦Ilmu Komunikasi
♦Magister Administrasi Publik ♦Magister Ilmu Komunikasi ♦Doktor Ilmu Administrasi
Gedung F 101 Jl. Semolowaru 45 Surabaya (60118)
Telp. 031-5991742, 5931800 psw. 159 email : fisip@untag-sby.ac.id

No	Tanggal	Saran/Perbaikan	Pembimbing	
			Paraf Dospem 1	Paraf Dospem 2

B. Bimbingan Artikel Ilmiah dan Poster Hasil Luaran Skripsi

No	Tanggal	Saran/Perbaikan	Pembimbing	
			Paraf Dospem 1	Paraf Dospem 2
	26/11/25	ACC Luaran		

1. Kartu Bimbingan dibawa saat bimbingan
2. Kartu bimbingan diisi oleh Dosen Pembimbing

Bimbingan dinyatakan telah selesai
Tanggal : 26 - 11 - 25

Dosen Pembimbing I,

(Bagus Cahya Shah A. P)

Dosen Pembimbing II,

(.....)

Lampiran 8 Surat Keterangan Hasil Turnitin

UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 (UNTAG) SURABAYA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
LABORATORIUM OTONOMI DAERAH
Gedung F Lantai 2 Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya
Jl. Semolowaru No. 45 Surabaya, Telp. (031) 5931800

SURAT KETERANGAN
Nomor:513/K/LOD/XI/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini penanggung jawab Uji Turnitin dari Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas 17 Agustus 1945 (UNTAG) Surabaya

Nama : Moh. Dey Prayogo, S.I.Kom., M.I.Kom
NPP : 20150220869

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Doni Alfarisi
NBI : 1151900084

Berdasarkan hasil uji turnitin untuk skripsi mahasiswa tersebut telah di bawah 20%.
Surat Keterangan ini diberikan atas permintaan yang bersangkutan untuk "Pendaftaran Ujian Skripsi"
Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Surabaya, 26 November 2025

Mengetahui
Kepala Lab. Otoda,

Dida Rahmadanik, S.AP, M.AP

PIC Uji Plagiasi

Moh. Dey Prayogo, S.I.kom., M.I.Kom